BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Tingkat Suku Bunga SBI terhadap Harga Saham, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. Perkembangan Earning Per Share (EPS) selama periode 2006-2010 cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, dimana kenaikan yang sangat tinggi terjadi pada 2010 yang berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk tiap lembar saham yang dimiliki sangat tinggi, dimana investor akan menggunakan informasi EPS ini karena bisa menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa depan sehingga keuntungan per lembar saham pemilik yang didapat akan tinggi serta akan berdampak pada kenaikan harga saham sehingga harga saham yang diperoleh meningkat.
2. Perkembangan Tingkat Suku Bunga SBI selama periode 2006-2010 cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun, dimana penurunan yang sangat tinggi terjadi pada tahun 2008, Hal ini dikarenakan tekanan inflasi dan krisis global yang terjadi pada tahun 2008 yang menyebabkan semua sektor baik pasar uang maupun pasar modal terkena imbasnya. Tingkat bunga yang tinggi merupakan sinyal yang negatif terhadap harga

saham. Yaitu bila tingkat suku bunga meningkat akan menyebabkan investor menarik investasi pada saham dan memindahkannya pada investasi berupa tabungan atau deposito.

3. Perkembangan Harga Saham pada subsektor Perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2006 sampai dengan 2010 cenderung mengalami peningkatan, namun penurunan yang sangat tinggi hanya terjadi pada tahun 2008, disebabkan karena adanya efek dari krisis keuangan global pada tahun 2008 yang membuat harga Dollar Amerika sebagai patokan dari mata uang negara lainnya melambung tinggi, sehingga kekhawatiran investor atas sejumlah dana yang telah diinvestasikan di subsektor perbankan banyak investor menjual saham-sahamnya karena subsektor perbankan terkena imbas krisis global sehingga tidak mampu menghasilan laba yang di targetkan.
4. Earning Per Share memberikan pengaruh sebesar 84,8% terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memang hasil pengujian menunjukkan bahwa Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai koefisien regresi Earning Per Share yang bertanda positif mengindikasikan bahwa kenaikan Earning Per Share mampu meningkatkan harga saham.
5. Tingkat Suku Bunga SBI hanya memberikan pengaruh sebesar 3,7% terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil pengujian membuktikan bahwa Tingkat suku bunga SBI berpengaruh tidak signifkan terhadap Harga Saham. Nilai koefisien

regresi Tingkat suku bunga SBI yang bertanda negatif mengindikasikan bahwa kenaikan Tingkat suku bunga SBI mampu menurunkn Harga saham Saham.

6. *Earning Per Share* dan Tingkat Suku Bunga *SBI* memiliki hubungan yang cukup kuat/cukup erat dengan Harga Saham. terlihat dari nilai korelasi berganda (R) sebesar 0,922 yang termasuk dalam kriteria korelasi yang sangat kuat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mencoba memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan, investor maupun bagi peneliti selanjutnya.

1. Bagi Perusahaan perbankan, apabila ingin meningkatkan harga sahamnya, maka perusahaan harus meningkatkan profitabilitas (*earning per share*) untuk mendapat kepercayaan yang tinggi dari investor dan bank sebagai sumber pendanaan. Hal ini mengingat bahwa kenaikan harga saham merupakan pertanda adanya kenaikan kemakmuran perusahaan. Jadi, investor akan membuat keputusan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan yang baik di masa mendatang.
2. Bagi Bank Indonesia Sebaiknya melakukan kebijakan penurunan suku bunga SBI ketika kondisi perekonomian mulai membaik pasca krisis perekonomian yang terjadi, misalnya setelah krisis kenaikan harga minyak dunia dan setelah krisis keuangan global. Karena hal ini ditujukan untuk

menyeimbangkan perekonomian agar permintaan pasar saham meningkat terutama pada perusahaan perbankan.

3. Bagi Para investor, Earning per Share dan tingkat suku bunga ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menganalisis harga saham karena harga saham dipengaruhi oleh factor makro ekonomi dan faktor mikro ekonomi tersebut. Sebaiknya Earning Per Shre dijadikan pertimbangan yang utama oleh perusahaan dalam menganalisis harga saham karena memiliki pengaruh yang sangat kuat dibandingkan tingkat suku bunga. Namun hal tersebut tidak terlepas dari pertimbangan pengamatan dari makro ekonomi yang dampaknya secara tidak langsung akan membuat tingkat profitabilitas terkoreksi yang kemudian berimbas pada perubahan harga saham secara langsung.
4. Bagi peneliti lain, hendaknya mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini yaitu dengan memperpanjang periode penelitian dan mengadakan penelitian dengan obyek penelitian yang berbeda.